

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>2</sup> Jadi metode penelitian adalah cara yang dilakukan seseorang dalam proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic* (menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup> Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong juga mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>4</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau difahami, pendekatan ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian peneliti yakni untuk mengetahui sistim program pilah sampah plastik, kardus dan kertas dalam meningkatkan pendapatan sekolah dan penanaman nilai kebersihan terhadap siswa.

---

<sup>1</sup>Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Basis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Groupm 2008), hlm. 7.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja R.osdakarya, 2000), hlm. 6

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 4

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Tambakaji 04, SDN Ngaliyan 03 dan SDN Ngaliyan 01. Alasan ini diambil karena lingkungan yang menjadi basis sekolah ini, dengan kata lain lingkungan merupakan salah satu faktor yang secara langsung dapat mempengaruhi sikap peserta didik.

### 2. Alasan Pemilihan Tempat

Alasan mengapa peneliti memilih SDN Tambakaji 04, SDN Ngaliyan 01 dan SDN Ngaliyan 03 sebagai objek penelitian adalah :

- a. Lokasi terjangkau atau relatif dekat dengan tempat atau lokasi peneliti sehingga pengawasan dapat dilakukan dengan mudah.
- b. Jumlah warga sekolah yang bertingkat dari SDN Ngaliyan 01 dengan siswa yang paling banyak, SDN Tambakaji 04 dengan jumlah siswa sedang dan SDN Ngaliyan 03 dengan jumlah siswa sedikit. Sehingga dapat diambil perbandingan pendapatan sampah dari 3 sekolah dengan jumlah siswa bertingkat.
- c. Kepala sekolah dari ketiga objek penelitian dengan senang hati bekerja sama dengan peneliti.

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama satu bulan mulai tanggal 1 April – 8 Mei 2014.

No.	Tanggal	Kegiatan	Ket.
1.	1 – 5 April 2014	Observasi pra riset (Wawancara dan Observasi awal)	
2.	8 April – 8 Mei 2014	Penelitian (pencatatan data)	

## C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah melalui observasi, dokumentasi dan wawancara kepada pihak terkait.
- b. Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup>

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan fokus objek penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Fokus penelitian pada penelitian ini akan berpusat pada sistim program pilah sampah plastik, kardus, dan kertas dalam meningkatkan pendapatan sekolah dan penanaman nilai kebersihan siswa di SDN Tambakaji 04, SDN Ngaliyan 01 dan SDN Ngaliyan 03. Data penelitian akan didapat melalui tabel pengamatan pengumpulan sampah oleh warga sekolah perhari, perminggu, dan perbulan. Data akan menggambarkan jumlah sampah yang dikumpulkan dalam setiap harinya selama 6 hari sebelum sampah itu dijual ke pengepul sampah. Pencatatan data akan berlangsung selama 4 minggu dengan asumsi 6 hari perminggu. Sehingga data akan menampilkan akumulasi pengumpulan sampah perbulan yang berisi 24 hari. Setelah itu akan dapat dihitung rata-rata pendapatan dari 3 sekolah berbeda, rata-rata itu akan dapat dijadikan acuan untuk menghitung pendapatan dari penjualan sampah perhari, perbulan dan yang terakhir setiap tahunnya.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cet. Ke 2, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm., 137.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian nanti di lapangan, adapun teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah teknik mencari data yang berkenaan dengan hal-hal yang berupa catatan atau transkrip, buku dan surat kabar, majalah dan lain-lain.<sup>6</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi kegiatan siswa, guru dan data lain yang mendukung.

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai data atau laporan pengumpulan dan penjualan sampah selama perhari, perminggu dan perbulan. Dokumen diisi oleh peneliti dan kepala sekolah. Selain data tersebut dokumentasi juga berupa foto-foto kegiatan pengumpulan dan penjualan sampah, nota serah terima antara pengepul dan peneliti. Pengumpulan dilakukan oleh siswa dan warga sekolah lain serta disahkan oleh kepala sekolah, sedangkan penjualan yang berhubungan langsung dengan pengepul sampah dilakukan oleh peneliti.

### **2. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan yang bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.<sup>8</sup>

Dalam pengumpulan data, peneliti menempuh langkah-langkah melalui observasi kegiatan siswa dengan cara mencatat hasil dari kegiatan siswa dalam pengumpulan limbah sampah, yang kemudian disalurkan ke pengepul oleh peneliti di setiap sekolah berupa harian.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002), hlm 135

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cet. Ke 2, hlm, 38

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cet. Ke 2, hlm.310

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.<sup>9</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Wawancara bersifat asumsi atau pendapat narasumber yang dilakukan kepada kepala sekolah, murid, dan warga sekolah yang lain, tentang manfaat dari kegiatan pendayagunaan sampah plastik, kardus, dan kertas.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik pengecekan anggota atau diskusi teman sejawat. Data akan dikonsultasikan dengan beberapa teman diskusi yang berkompeten dibidang pengelolaan sampah seperti dosen, kepala sekolah, rekan kerja dan rekan-rekan lain yang memadai. Selain itu juga dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup> Kecocokan data akan dihubungkan dengan teknik pengumpulan waktu penelitian dan sumber data yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis atau pengolahan data. Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cet. Ke 2, hlm.140

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm., 330.

kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kerangka berpikir.<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>12</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dalam membahas dan menelaah data, penulis menggunakan metode deskriptif analitis yang akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data. menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada. Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian, yaitu data harian yang telah dihimpun dari setiap sekolah dihitung rata-rata persekolah dan dicari prakiraan data pertahun, jika praktik ini diaplikasikan secara berlanjut.

Menurut Milles dan Hiobermean proses analisis data penelitian kualitatif terdiri dari tiga proses, yaitu: Reduksi data, penyajian data dan *conclution* atau *verification*.<sup>13</sup>

1. Redukasi data (*data reduction*)

Redukasi data diartikan sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Redukasi juga dikatakan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, misalnya naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclution* atau *verification*

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cet. Ke 2, hlm.335

<sup>13</sup> Miles dan Hibermean, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.

Kegiatan untuk menarik kesimpulan dan verifikasi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel* (dapat dipercaya).<sup>14</sup>

Verifikasi merupakan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.

Seluruh data yang telah diperoleh oleh peneliti selama penelitian akan dikolaborasikan dengan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah disajikan, sehingga akan diperoleh kesimpulan terhadap penelitian yang dilaksanakan.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 276-284.